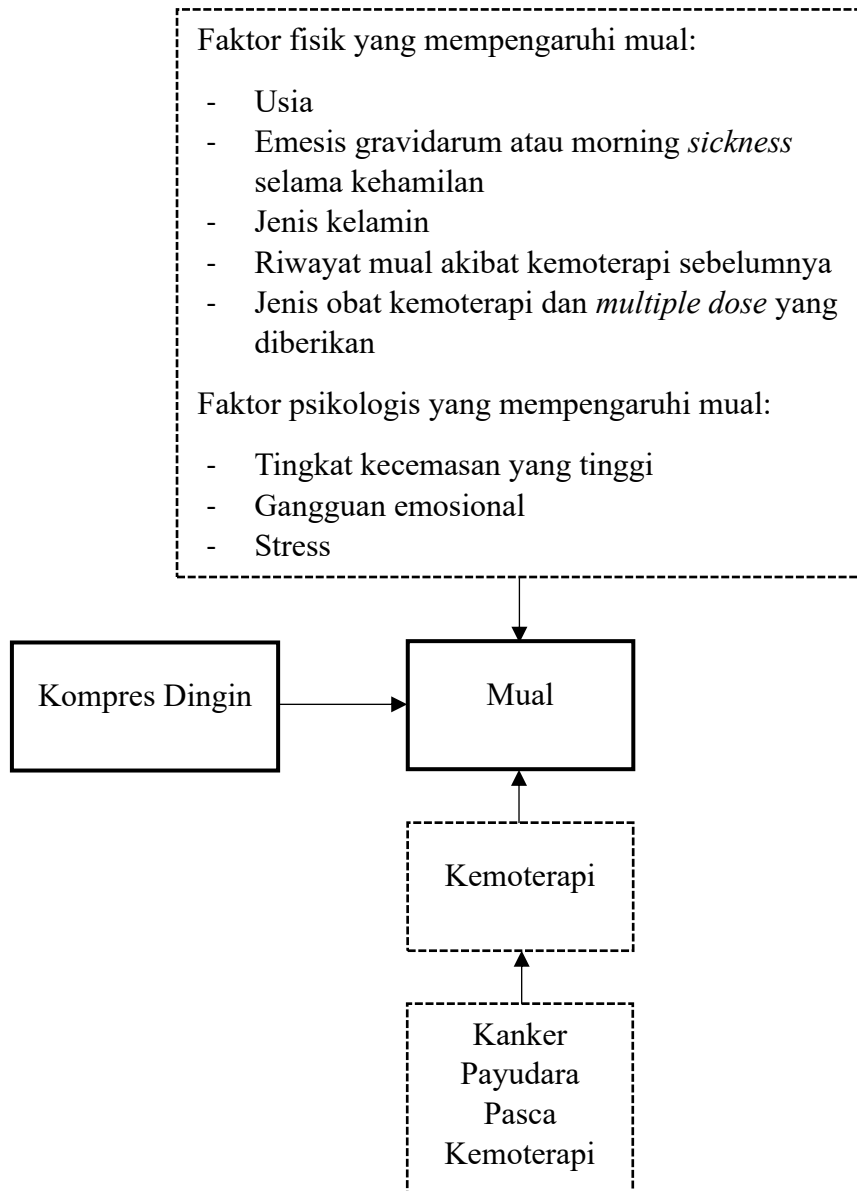


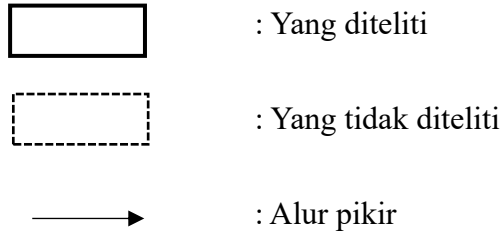
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu kenyataan yang dapat membentuk sebuah teori yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Kerangka konsep ini akan mengarahkan peneliti untuk mengintegrasikan temuan-temuan dengan teori yang ada (Nursalam, 2008). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



Keterangan:



Gambar 3. Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025.

Penjelasan Kerangka Konsep:

Berdasarkan kerangka konsep pada gambar 1 dapat dijelaskan pada pasien kanker payudara yang telah melakukan tindakan pengobatan kemoterapi, kemoterapi ini menyebabkan efek samping salah satunya yaitu mual, Untuk menurunkan terjadinya mual maka diberikan pemberian terapi kompres dingin, terapi ini diberikan jika pasien mengeluh mual setelah menjalani kemoterapi, dengan meletakkan kompres dingin pada bagian abdomen. Terapi kompres dingin ini diharapkan dapat menurunkan dan efektif untuk mual pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi. Mual dapat terjadi karena faktor fisik dan faktor psikologis, faktor fisik: usia dan jenis kelamin, emesis gravidarum atau morning *sickness* selama kehamilan, riwayat mual akibat kemoterapi sebelumnya, jenis obat kemoterapi dan *multiple dose*, sedangkan factor psikologis: tingkat kecemasan yang tinggi, gangguan emosional, dan stress.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, atau faktor yang berperan dalam suatu penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ungkapan dari variabel penelitian yaitu sesuatu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari mengenai tentangnya, cara pengumpulan datanya, lalu menarik sebuah kesimpulan (Siyoto & Ali, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan juga variabel terikat:

a. Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Fitrah & Luthfiah, 2017). Penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu kompres dingin.

b. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lainnya dan merupakan variabel yang dapat menjadi fokus utama dalam suatu penelitian yang dilakukan (Fitrah & Luthfiah, 2017). Penelitian ini mempunyai variabel terikat yaitu index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu definisi yang diberikan peneliti sendiri dan menjelaskan bagaimana peneliti dapat mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitiannya. Definisi operasional mencakup pengukuran dari variabel studi, memberikan suatu gambaran umum mengenai variabel melalui definisi operasional, membantu peneliti membuat instrumen penelitian, dan

memutuskan teknik pengumpulan data dan jenis skala pengukuran yang sesuai (Gainau, 2016). Berikut definisi operasional dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025

No.	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	<i>Variabel Independen:</i> Kompres Dingin	Pemberian terapi kompres dingin untuk menurunkan mual pada pasien pasca kemoterapi, menggunakan media <i>ice bag</i> , diberikan 2 jam setelah kemoterapi dengan jumlah pemberian satu kali selama satu hari perlakuan, durasi 15 menit.	Standar Prosedur Operasional	-	-
2	<i>Variabel Dependen:</i> Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi	Pengukuran tingkat mual pasien kanker payudara pasca kemoterapi yang dilakukan sebelum pemberian kompres dingin dan 5 menit setelah pemberian kompres dingin.	<i>Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching</i> (Rhodes) INVR	Ordinal	Menggunakan skala likert dengan rentang skor: 0-32 0: tidak mengalami mual muntah 1-8: mual muntah ringan 9-16: mual muntah sedang 17-24: mual muntah berat 25-32: mual muntah parah

3. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. (Siyoto & Ali, 2015). Hipotesis yang diteliti pada penelitian ini yaitu H_0 ditolakk yang berarti terdapat pengaruh kompres dingin terhadap index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi.